

Morning Brief

Daily | Oktober 5, 2023

Today's Outlook:

MARKET AS: Sentimen data ekonomi menunjukkan bahwa permintaan tenaga kerja di bulan September untuk sektor swasta ternyata **bertumbuh lebih kecil dari perkiraan**. Laporan ADP National Employment membawa sedikit kekelegaan bagi para investor terkait trend naiknya suku bunga The Fed yang harus ditahan tinggi untuk waktu yang lebih lama, karena ternyata untuk bulan September data keluar di angka 89ribu, jauh dibawah prediksi (153 ribu) dan juga turun tajam dari bulan sebelumnya (180 ribu); ini merupakan level terendah sejak Januari 2021 (32 bulan yang lalu). Berkurangnya perolehan lapangan kerja swasta pada bulan lalu juga diikuti dengan penurunan upah terus-menerus selama 12 bulan terakhir. Data ekonomi lain juga menunjukkan kenaikan pesanan baru untuk barang yang diproduksi di AS lebih tinggi dari ekspektasi bulan Agustus, menjelang rilis data tenaga kerja Nonfarm Payroll (Sept) yang merupakan kunci dari semua laporan makroekonomi. Sementara itu aktifitas sektor jasa AS sedikit melambat di bulan Sept, tercermin pada US ISM Non-Manufacturing PMI yang dirilis sesuai estimasi pada level 53.6, namun turun dari 54.5 di bulan Aug. **Yield US Treasury pun langsung melunak menyusul sentimen ini yang semakin meningkatkan harapan bahwa The Fed akan punya cukup alasan untuk sekali lagi menahan kenaikan suku bunga di bulan November**. Kini hanya 22% dari para investor yang yakin kalau Federal Reserve masih akan perlu menaikkan suku bunga pada FOMC Meeting bulan depan, turun dari 30%, seperti dikutip dari Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com. Para pelaku pasar juga mencermati laporan keuangan kuartal 3 para emiten, dan S&P500 memperkirakan laba perusahaan akan bisa meningkat 1.6% yoy.

KOMODITAS: Sektor Energy dilanda penjualan masif terbesar sejak Sept 2022 seiring melorotnya harga minyak sebanyak hampir 6% setelah data stok bensin AS dipublikasikan melesat tinggi di atas perkiraan sebesar 6.481juta barrel (vs forecast 161ribu barrel, vs previous 1.027juta barrel). Sementara itu, pada pertemuan para menteri OPEC+ pada hari Rabu kemarin ditetapkan keputusan bahwa mereka tidak akan mengubah level produksi, yang berarti mereka akan pertahankan pemangkasan produksi sampai akhir tahun. Pemangkasan produksi ini dirasakan masih perlu untuk mengimbangi permintaan global yang lemah dan demi kepentingan mendukung harga. Kontrak WTI (New York) untuk bulan November kini bertengger di harga USD 84.22 / barrel, jatuh 5.6%, setelah sempat menyentuh Low USD 84.17 / barrel atau anjlok 7% selama pekan ini. Sedangkan itu kontrak Minyak Brent (London) untuk bulan terakhir yaitu Desember juga sama tergerus 5.6% ke level USD 85.91 / barrel, setelah sempat menyentuh Low di USD 85.77. Harga acuan minyak global ini terjun 10% untuk pekan ini.

MARKET EROPA: Sejumlah data PMI dari Jerman, Eurozone, Inggris menunjukkan aktivitas usaha mereka tampaknya mengalami pertumbuhan di bulan September walau kebanyakan dari mereka masih berjuang untuk keluar dari area kontraksi; sektor Jasa di Jerman sedikit dari yang berhasil mengalahkan ekspektasi dengan sukses menyebarkan ke wilayah ekspansi. Di sisi lain, Eurozone melaporkan inflasi di tingkat produsen di bulan August relatif masih deflasi berat pada level -11.5%, tak jauh dari forecast -11.6%; harga di tingkat produsen ini semakin mendingin dari -7.6% di bulan sebelumnya. Retail Sales Eurozone di bulan August juga tampak masih kian lemah dengan pertumbuhan daya beli masyarakat minus 2.1% yoy, bahkan lebih buruk dari estimasi -1.2% dan dari bulan sebelumnya -1.0%. Siang nanti para investor akan memonitor angka Trade Balance Jerman (Aug), Germany, Eurozone, and UK Construction PMI (Sept).

MARKET ASIA: Korea Selatan pagi ini telah mengumumkan inflasi di bulan September naik ke level 3.7% yoy (vs forecast & previous at 3.4%). China libur penuh sepekan "Golden Week" ini untuk memperingati National Day.

Corporate News

IDR 400 M Sudah Masuk kantong, Pyridam Farma (PYFA) Percepat Buyback Obligasi IDR 307.03 M Setelah pada Bulan lalu, tepatnya 21 September 2023, PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) mencatatkan obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023 senilai IDR 400 miliar dengan tingkat bunga 9.5% per tahun ber tenor 2 tahun. Perusahaan farmasi PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) memilih untuk mempercepat pembelian kembali (buyback) Obligasi PYFA I Tahun 2020 dengan jumlah IDR 307.03 miliar. Corporate Secretary PYFA Nadia Miranty Verdiana mengatakan, langkah ini diambil demi meningkatkan efisiensi perseroan terhadap dana yang diperoleh dari obligasi lainnya. Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 memiliki nilai pokok sebesar IDR 300 miliar dengan bunga IDR 7.03 miliar, dengan total pelunasan mencapai IDR 307,03 miliar. (Emiten News)

Domestic Issue

Kenaikan Yield Obligasi Negara AS Turut Menekan Obligasi Korporasi Indonesia Kenaikan yield obligasi pemerintah Amerika Serikat (AS) alias US Treasury (UST) turut mengerek yield obligasi pemerintah dan korporasi di Indonesia. Chief Economist PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Suhindarto mengatakan, kenaikan yield UST memang menjadi penyebab peningkatan yield obligasi korporasi, tetapi tidak secara langsung. Pada mulanya, kenaikan yield obligasi AS mendorong kenaikan yield obligasi pemerintah atau surat utang negara (SUN). Karena menjadi benchmark, kenaikan yield obligasi pemerintah pada akhirnya berdampak pada kenaikan yield obligasi korporasi, mengasumsikan premi obligasi korporasi konstan. Secara sederhana, pricing yield obligasi korporasi bisa dituliskan ke dalam persamaan bahwa yield obligasi korporasi sama dengan yield obligasi pemerintah ditambah premi obligasi korporasi. Jadi meski premi obligasi korporasi tidak berubah, kenaikan yield obligasi pemerintah akhirnya akan mendorong naik yield obligasi korporasi. Suhindarto melihat, sebagian besar yield obligasi korporasi naik sejak akhir Agustus 2023 hingga 3 Oktober 2023 dengan kenaikan yang beragam. Berdasarkan data dari Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI), kenaikan lebih tinggi terjadi pada tenor yang lebih panjang untuk kategori peringkat BBB dan AAA. (Kontan)

Recommendation

Wajar jika US10YT hendak pullback sejenak menguji Support upper channel, setelah break out dan membuka jalan penguatan menuju TARGET yield: 5.056%; apalagi RSI di wilayah Overbought. ADVISE: Wait & See, apakah Support bertahan atau tidak. Next Support: MA10/ yield 4.621%, kemudian MA20/ yield 4.474%. Perlu pertimbangkan untuk kurangi posisi (bertahap) apabila Support jebol satu persatu.

ID10YT tepat mencapai TARGET yield 7.085% dalam trend naik yang kuat, walau RSI negative divergence setia menghantui. ADVISE: let your profit run; jangan lupa set your TRAILING STOP. Perlu dipertimbangkan untuk SELL ON STRENGTH (bertahap). Support terdekat adalah MA10 = yield 6.90%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 95.39 (-0.26%)

FRO091 : 95.45 (-0.73%)

FRO093 : 93.91 (-0.60%)

FRO092 : 99.90 (-1.40%)

FRO086 : 97.83 (+0.01%)

FRO087 : 96.57 (-0.51%)

FRO083 : 102.04 (-0.76%)

FRO088 : 94.22 (-0.18%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.70% to 45.40

CDS 5yr: +3.54% to 99.10

CDS 10yr: +0.28% to 166.63

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.11%	0.08%
USDIDR	15,632	0.33%
KRWIDR	11.47	0.15%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,129.55	127.17	0.39%
S&P 500	4,263.75	34.30	0.81%
FTSE 100	7,412.45	(57.71)	-0.77%
DAX	15,099.92	14.71	0.10%
Nikkei	30,526.88	(711.06)	-2.28%
Hang Seng	17,195.84	(135.38)	-0.78%
Shanghai	3,110.48	3.16	0.10%
Kospi	2,405.69	(59.38)	-2.41%
EIDO	22.00	(0.16)	-0.72%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,823.0	(5.0)	-0.27%
Crude Oil (\$/bbl)	89.23	0.41	0.46%
Coal (\$/ton)	149.65	(4.85)	-3.14%
Nickel LME (\$/MT)	18,728	(21.0)	-0.11%
Tin LME (\$/MT)	23,854	358.0	1.52%
CPO (MYR/Ton)	3,708	4.0	0.11%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	137.09	137.70	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.12	1.31	Govt. Spending Yoy	10.62%	3.99%
Exports Yoy	-21.21%	-18.03%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-14.77%	-8.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	2.28%	3.27%	Cons. Confidence*	125.20	125.20

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep F	49.8	48.9	48.9
2 – Oct.	US	21:00	ISM Manufacturing	Sep	49.0	47.8	47.6
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Sep	52.3	—	53.9
	ID	11:00	CPI YoY	Sep	2.28%	2.22%	3.27%
	GE	14:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Sep F	39.6	—	39.8
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Sep F	43.4	—	43.4
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Sep F	48.5	—	48.6
Tuesday	US	21:00	JOLTS Job Openings	Aug	9,610K	8,900K	8,827K
3 – Oct.	JP	06:50	Monetary Base YoY	Sep	5.6%	—	1.2%
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Sep 29	-6.0%	—	1.3%
4 – Oct.	US	19:15	ADP Employment Change	Sep	89K	150K	177K
	US	21:00	Factory Orders	Aug	1.2%	0.2%	-2.1%
	US	21:00	Durable Goods Orders	Aug F	0.1%	—	0.2%
Thursday	US	19:30	Trade Balance	Aug		-\$65.2 Bn	-\$65.0 Bn
5 – Oct.	US	19:30	Initial Jobless Claims	Sep 30		—	204K
Friday	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Sep		170K	187K
6 – Oct.	US	19:30	Unemployment Rate	Sep		3.7%	3.8%
	ID	10:00	Foreign Reserves	Sep		—	\$137.09 Bn
	GE	13:00	Factory Orders MoM	Aug		2.5%	-11.7%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 5 Oct 2023 - 1:20:10 GMT. Powered by TradingView.
United States 10-Year, United States, NYSE:UST10YT=X, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 5 Oct 2023 - 1:42:15 GMT. Powered by TradingView.
Indonesia 10-Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=RR, D



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta